



Pendampingan Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Sebagai Salah Satu Upaya Untuk Memperoleh Sertifikasi Bagi Guru-Guru SMK se Kelurahan Tegal Sari Mandala II

Agustina Simangunsong, Ritha Zahara Tarigan, Desi Vinsensia

Manajemen Informatika
STMIK Pelita Nusantara, Jl. Iskandar Muda.No.1 Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Email: agustinasima@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa pendampingan dalam pengembangan media pembelajaran ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam pengembangan media pembelajaran yang memenuhi syarat untuk memperoleh sertifikasi bagi guru. Kemampuan mengembangkan media pembelajaran diharapkan dapat mempercepat dan mempermudah perolehan sertifikasi guru dalam jabatan. Khalayak sasaran dalam kegiatan PKM ini adalah guru-guru SMK/SMA se Kelurahan Tegal Sari Mandala II yang berjumlah 35 orang. Pendampingan dalam pengembangan media pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah, demonstrasi dan latihan yang disertai tanya jawab. Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan konsep pengantar guru profesional dan sertifikasi guru serta teori media pembelajaran. Metode demonstrasi dipakai untuk menunjukkan suatu proses kerja yaitu tahap-tahap pengembangan media pembelajaran berbasis komputer, sedangkan metode latihan untuk mempraktikkan pembuatan media yang memenuhi persyaratan program sertifikasi guru. Sementara metode tanya jawab untuk memberi kesempatan para peserta berkonsultasi dalam mengatasi kendala dalam pengembangan media pembelajaran. Ketersediaan tenaga ahli yang memadai dalam pengembangan media pembelajaran di Program studi Teknik Informatika STMIK Pelita Nusantara, antusiasme peserta, dukungan kepala sekolah dan kepala desa terhadap pelaksanaan kegiatan dan dana pendukung dari fakultas merupakan pendukung terlaksananya kegiatan PKM ini. Adapun kendala yang dihadapi adalah para guru belum memiliki pengetahuan awal tentang pengoperasian komputer dan keterbatasan waktu untuk pelatihan. Manfaat yang dapat diperoleh peserta dari kegiatan PKM ini antara lain dapat menyusun dan mengembangkan media pembelajaran berbasis komputer sesuai mata diklat yang diampu. Media pembelajaran yang dihasilkan diharapkan dapat memenuhi syarat untuk memperoleh sertifikasi bagi guru.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Sertifikasi, Guru, SMK

1. Pendahuluan

Mutu pembelajaran merupakan sesuatu yang dinamis, relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pengguna lulusan, berbudaya akademik dalam penyelenggaraan pembelajaran, adanya komitmen kelembagaan dari para pimpinan dan terhadap pengelolaan pembelajaran yang efektif dan produktif, memperhatikan keberlanjutan program, efisiensi serta tingginya akses terhadap perkembangan informasi. Pembelajaran yang bermutu akan menghasilkan lulusan yang berkualitas pula, sedangkan untuk menghasilkan pembelajaran yang bermutu dibutuhkan guru yang profesional. Program sertifikasi bagi guru merupakan salah satu cara yang dapat digunakan sebagai instrumen untuk memotong mata rantai penyebab rendahnya kualitas lulusan sekolah. Sertifikasi profesi guru akan dapat dilihat manakala kita sebagai guru telah layak untuk disebut sebagai guru yang profesional. Idealnya sertifikasi profesi guru dilakukan pada saat guru mulai memulai karirnya, sehingga diharapkan mereka mempunyai kompetensi profesional yang sesuai dengan perubahan dan tantangan jaman, sekaligus untuk menepis adanya anggapan bahwa rendahnya mutu pembelajaran yang berdampak pada rendahnya lulusan disebabkan oleh guru yang kurang profesional, maka pemerintah saat ini sedang menggalakkan program sertifikasi guru. Sehubungan dengan hal itu





guru-guru di Indonesia sedang berusaha untuk mendapatkan sertifikasi tersebut termasuk guru-guru di SMK se Kelurahan Tegal Sari Mandala II. Ada beberapa guru di SMK se Kelurahan Tegal Sari Mandala II yang sudah mengusulkan untuk memperoleh sertifikasi ini, namun masih banyak yang belum diterima usulannya. Salah satu komponen yang dinilai dalam program sertifikasi ini adalah pembuatan media pembelajaran dan guru-guru se Kelurahan Tegal Sari Mandala II merasa kesulitan dalam pembuatan media pembelajaran yang menarik. Oleh karena itu sangat tepat kiranya jika STMIK Pelita Nusantara Medan khususnya dari Program Studi Teknik Informatika merasa terpanggil untuk mendampingi guru-guru tersebut dalam kegiatan pengembangan media pembelajaran melalui program pengabdian pada masyarakat.

1.1. Tujuan Kegiatan

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam pengembangan media pembelajaran yang memenuhi syarat untuk memperoleh sertifikasi.

1.2. Manfaat Kegiatan

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah:

- 1) Memberikan keterampilan kepada guru dalam menyusun dan mengembangkan media pembelajaran yang berkualitas sehingga dapat membantu mempercepat diperolehnya sertifikasi guru dalam jabatan.
- 2) Sebagai forum untuk bertukar pikiran antara pihak guru dengan perguruan tinggi dalam hal persiapan-persiapan bagi guru yang hendak mengikuti uji sertifikasi

1.3. Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat

Target Luaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu:

- 1) Guru-guru yang tersertifikasi meningkat dari sisi jumlah
- 2) Semakin banyak media pembelajaran yang dapat di gunakan dalam proses belajar mengajar.

2. Realisasi Kegiatan

2.1. Bentuk Kegiatan & Jadwal, Serta Tempat Kegiatan

a. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Untuk memecahkan masalah yang sudah diidentifikasi dan dirumuskan tersebut di atas, agar pendampingan dapat berjalan dengan lancar maka sebagai alternatif pemecahan masalah adalah sebagai berikut: pendampingan dilakukan dengan pendekatan individual dan klasikal. Pendekatan klasikal dilakukan pada saat pemberian teori tentang pengembangan media pembelajaran yang benar dan pendekatan individual dilakukan pada saat latihan membuat media pembelajaran yang memenuhi standar sertifikasi. Adapun metode yang digunakan adalah:

- 1) Ceramah bervariasi.
Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta pelatihan. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan gambar-gambar, animasi dan display dapat memberikan materi yang relatif banyak secara padat, cepat dan mudah. Materi yang diberikan meliputi: konsep media pembelajaran, macam media, kelebihan dan kekurangan media, dan langkah-langkah pengembangan media pembelajaran berbasis komputer.
- 2) Demonstrasi
Metode ini dipilih untuk menunjukkan suatu proses kerja yaitu tahap-tahap pengembangan media pembelajaran berbasis komputer. Demonstrasi dilakukan oleh instruktur di hadapan peserta yang masing-masing mengoperasikan satu komputer sehingga peserta dapat mengamati secara langsung metode dan teknik pengembangan media pembelajaran yang layak dipakai dalam sertifikasi guru.
- 3) Latihan
Metode ini digunakan untuk memberikan tugas kepada peserta pendampingan untuk mempraktikkan pembuatan media yang memenuhi persyaratan program sertifikasi guru.

b. Langkah-Langkah Kegiatan

Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan adalah pendampingan secara intensif dengan tahapan sebagai berikut:





1. Ceramah tentang pengantar guru profesional dan sertifikasi guru
2. Ceramah tentang teori media pembelajaran
3. Ceramah tentang pengembangan media pembelajaran yang layak untuk sertifikasi guru
4. Demonstrasi tentang langkah-langkah penyusunan dan pengembangan media pembelajaran berbasis komputer
5. Latihan pembuatan media pembelajaran
6. Evaluasi hasil media pembelajaran yang telah disusun.

c. Jadwal Pelaksanaan

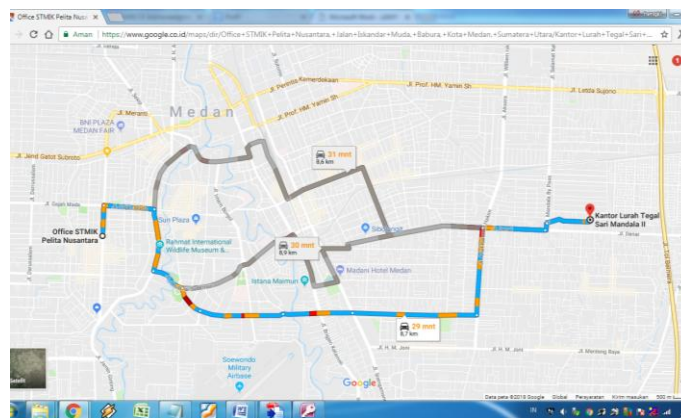
Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan dilaksanakan pada tanggal 05 s.d 11 Juni 2017 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. Jadwal

NO	Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan Tanggal :						
		05	06	07	08	09	10	11
1	Persiapan Peralatan							
2	Pengantaran Materi Presentasi							
3	Pelaksanaan (Presentasi, Tanya jawab, Demo)							

d. Tempat Kegiatan

Tempat pelaksanaa di Kelurahan Jl. Tangguk Bongkar X No.20, Tegal Sari Mandala II, Medan Denai, Kota Medan, Sumatera Utara 20226, Indonesia



Gambar 1. Maps Lokasi Pendampingan

2.2. Masyarakat Sasaran

Seluruh Guru-Guru SMK yang tinggal di sekitar Kelurahan Tegal Sari Mandala II

2.3. Ringkasan Materi

Pelaksanaan kegiatan PPM ini dilakukan oleh 3 (tiga) orang tim pengabdian dengan pokok bahasan yang disampaikan mengenai:

- a. Pengantar guru profesional dan sertifikasi guru
- b. Teori media pembelajaran
- c. Pengembangan media pembelajaran yang layak untuk sertifikasi guru
- d. Langkah-langkah penyusunan dan pengembangan media pembelajaran berbasis komputer
- e. Latihan pembuatan media pembelajaran
- f. Evaluasi hasil media pembelajaran yang telah disusun.

Keterbatasan waktu pertemuan mengakibatkan tidak semua materi dapat disampaikan dengan detail. Kegiatan yang diawali dengan ceramah dan demonstrasi ini kemudian dilanjutkan latihan. Dari kegiatan latihan tampak bahwa guru memang belum menguasai cara pengembangan media pembelajaran yang baik, khususnya media pembelajaran berbasis komputer. Acara kemudian dilanjutkan sesi tanya jawab. Berbagai pertanyaan diajukan secara antusias oleh para peserta dalam sesi tanya jawab.

Secara garis besar inti dari pertanyaan para peserta adalah:

- a. Syarat-syarat penyusunan media pembelajaran yang baik
- b. Langkah-langkah pembuatan media pembelajaran berbasis komputer dengan cepat





- c. Penggantian layout, font dan background dalam penyusunan media pembelajaran berbasis komputer
- d. Pembuatan tabel dalam slide
- e. Pemberian efek suara dan animasi dalam penyusunan media pembelajaran berbasis komputer
- f. Pengaturan tampilan media pembelajaran berbasis komputer bagi audiens.

Program pengabdian pada masyarakat berupa pelatihan pengembangan media pembelajaran bagi guru-guru SMK se Kelurahan Tegal Sari Mandala II yang sudah dilaksanakan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan lebih percaya diri dalam menjalankan profesinya. Guru akan lebih semangat dan termotivasi untuk mengembangkan diri. Hasil pelatihan ini akan bermanfaat bagi sekolah, proses belajar mengajarnya akan lebih menarik dengan digunakannya media pembelajaran yang lebih bervariasi. Disamping itu dengan adanya pelatihan pengembangan media pembelajaran ini akan menambah keterampilan guru dalam menyiapkan perangkat pembelajarannya sehingga akan mendukung kemampuan guru dalam menyiapkan program sertifikasi yang mau tidak mau pasti dilakukan.

3. Tinjauan Hasil Yang Dicapai

Kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian adalah dengan melakukan pelatihan yang dilakukan dalam empat kali pertemuan yaitu diawali dengan pengenalan Teknologi Informasi, Pelatihan Informasi Retrieval, Pengenalan Tools Aplikasi. Dilanjutkan dengan sesi pelatihan Ms Power Point, Macromedia Flash MX, dan Adobe Premiere. Diakhiri dengan pemberian tugas terhadap peserta yang akan dibahas pada pelatihan berikutnya sebagai bahan evaluasi pemahaman materi pelatihan.

Hasil yang dicapai dari kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah: a) Pengajar mampu memanfaatkan teknologi informasi khususnya internet untuk memperkaya konten materi yang akan disampaikan; b) Pengajar mampu menggunakan aplikasi presentasi dan multimedia yang digunakan untuk mengemas konten yang disiapkan menjadi kesatuan media pembelajaran yang menarik dan berkualitas; c) Pemberian kenang-kenangan kepada pihak sekolah berupa flashdisk yang berisi bahan materi selama pelatihan. Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini beberapa saran yang bisa disampaikan adalah: a) pengajar agar senantiasa berupaya secara terus menerus mengembangkan kemampuan profesionalismenya; b) Ilmu yang telah didapatkan dari kegiatan ini agar dapat diterapkan di semua mata pelajaran secara berkesinambungan agar menarik siswa-siswi di sekolah.

4. Daftar Pustaka

- Arsyad, A. 1998. Media pembelajaran. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Degeng, N.S. 2013. Ilmu pembelajaran: Klasifikasi variabel untuk pengembangan teori dan penelitian. Bandung: Kalam hidup.
- Sujana, N. & Rivai, A. 2010. Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Wena, M. 2011. Strategi pembelajaran inovatif kontemporer : Suatu tinjauan konseptual operasional. Jakarta: Bumi Aksara.
- AECT, 1977, "The Definition of Educational Technology", Edisi Indonesia, CV. Rajawali dan Pustekom, Jakarta.
- Depdiknas, 2003, "Media Pembelajaran", Depdiknas, Jakarta.
- Kemas Yunus Antonius, 2006, "Content Management System dalam Dunia Usaha", www.ilmukomputer.com
- Kemp & Dayton, 1985, "Planning and Producing Instructional Media", Harpe & Row Publisher, New York.
- Slamet Riyanto, 2006, "Konsep Dasar Membuat Web", www.ilmukomputer.com
- Slamet Riyanto, 2006, "Membuat Web Portal dengan Joomla", www.ilmukomputer.com
- Yuhefizar, HA. Mooduto, Rahmat Hidayat, 2008, "Cara Mudah Membangun Website Interaktif Menggunakan CMS Joomla", PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Efendi, G. 2006. Pembuatan Program Aplikasi Pembelajaran Bahasa Inggris Sekolah Dasar. Politeknik Negeri. Jember





- Eli. 2008. Belajar ActionScript Flash 8. <http://vidyaputra.wordpress.com/2008/12/24/belajar-actionscriptflash-8-part-1-pendahuluan/>
- Gunawan, S. 2008. Media Pembelajaran Pemantulan Cahaya. http://www.dikmenum.go.id/data/app/elearning/bahan/kelas1/images/PE_MANTULAN%20CAHAYA.pdf.
- Hartono, J. 2010. Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan, Terstruktur Teori, dan Praktek Aplikasi Bisnis. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Nofian. 2008. Materi-Energi-Gelombang. http://www.geocities.com/no_vyant/Ss_inisiasi_sem1/Inisiasi_IPA_2_Edit2.pdf.
- Proboyekti, U, S.Kom, MLIS. Software Process Model I, dalam lecturer. ukdw.ac.id/othiesoftwareprocess.pdf
- Sari, D E. 2007. Proposal penelitian meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar bahasa Inggris di kelas vii smp 9. Universitas Negeri Yogyakarta
- Suruali, N. 2004. Macromedia Flash MX. Institut Teknologi Bandung
- Wibisono, I G. 2005. Pembuatan Program Komputer Pembelajaran Operasi Matematika Bagi Anak Sekolah Dasar Menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0. Politeknik Negeri Jember.

